

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan suatu proses pendidikan yang proses pelaksanaan pembelajarannya melalui aktivitas fisik dan bertujuan tidak hanya untuk mencapai tingkat kebugaran semata melainkan aspek kognitif dan afektif menjadi sasaran dari pada pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan itu sendiri. Fakta inilah yang mengindikasikan bahwa pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan terkesan sangat unik.

Dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, tidak berbeda dengan pelaksanaan mata pelajaran lain yang mana dalam proses pembelajarannya menemukan berbagai kendala yang urgensinya perlu mendapat perhatian dari guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan itu sendiri. Pembelajaran dalam pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan adalah upaya untuk membelajarkan siswa yang didukung dengan peran guru dalam mengatur strategi pembelajaran, serta memahami segenap aspek pribadi anak didik dengan lebih mengacu pada perkembangan jasmani dan kesehatan dengan memanfaatkan media untuk mendorong pertumbuhan fisik, perkembangan psikis, keterampilan motorik, pengetahuan dan penalaran, penghayatan nilai-nilai serta pembiasaan pola hidup sehat.

Permainan bolavoli merupakan suatu permainan yang kompleks yang tidak mudah di lakukan oleh setiap orang. Sebab, dalam permainan bolavoli dibutuhkan koordinasi gerak yang benar-benar bisa diandalkan untuk melakukan semua gerakan yang ada dalam permainan bolavoli. Walaupun begitu, permainan bolavoli sangat cepat berkembang dan merupakan salah satu cabang olahraga yang sangat populer di Indonesia sesudah cabang olahraga sepak bola dan bulutangkis. Kepopuleran olahraga ini tampak dari sarana lapangannya yang ada di pedesaan maupun perkotaan serta sebagai kegiatan yang diselenggarakan dalam kejuaraan antar sekolah, antar instansi, antar perusahaan, dan lain-lain.

Bolavoli adalah permainan yang di lakukan oleh dua regu saling berhadapan yang di pisahkan dengan jaring dan setiap regu terdiri dari enam orang. Permainan

bolavoli terdiri dari teknik *passing* bawah, *passing* atas, servis, *spike (smash)*. Keempat teknik ini harus dikombinasikan dalam melakukan latihan agar seorang pemain bola voli dapat bermain dengan baik.

Permainan bolavoli merupakan suatu permainan yang kompleks yang tidak mudah di lakukan oleh setiap orang. Sebab, dalam permainan bolavoli dibutuhkan koordinasi gerak yang benar-benar bisa diandalkan untuk melakukan semua gerakan yang ada dalam permainan bolavoli. Kepopuleran olahraga ini tampak dari sarana lapangannya yang ada di pedesaan maupun perkotaan serta sebagai kegiatan yang diselenggarakan dalam kejuaraan antar sekolah, antar intansi, antar perusahaan, dan lain-lain.

Dalam permainan bolavoli ada beberapa bentuk teknik dasar yang harus dikuasai. Teknik-teknik dalam permainan bolavoli terdiri atas servis, passing, blok dan smesh. Seperti proses belajar mengajar terutama di SMP Negeri 1 Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara permainan bolavoli sudah sering dilaksanakan, namun kadang kala salah satu teknik belum begitu dapat di kuasai. Hal ini menjadi persoalan terhadap siswa yang memiliki potensi dalam olahraga cabang tersebut. Oleh karena itu, tentunya dalam proses ini diharapkan ada sebuah metode pembelajaran baru yang bisa memberikan kontribusi yang lebih baik dari kegiatan yang sebelumnya, sehingga nampak memikat kembali anak-anak yang memiliki potensi.

Seperti masalah yang di dapati di sekolah, khususnya di SMP Negeri 1 Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara, masih banyak siswa yang kurang menguasai salah satu teknik dasar permainan bolavoli, yaitu teknik servis atas. Sedangkan teknik servis atas merupakan elemen yang penting dalam permainan bolavoli. Penguasaan teknik servis atas yang baik akan menentukan keberhasilan regu untuk membantu serangan yang baik. Apalagi jika dilakukan secara bervariasi, maka seluruh potensi penyerangan regu dapat dimanfaatkan dengan baik. Dengan memperhatikan uraian sebelumnya, jelas bahwa kemampuan siswa dalam permainan bolavoli di SMP Negeri 1 Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara perlu ditingkatkan.

Hal ini yang menjadi kekhawatiran guru penjasokes di mana kurangnya pemahaman dan kemampuan siswa dalam melakukan servis atas pada permainan bolavoli. Untuk mengatasi masalah ini, upaya yang tepat adalah dengan adanya pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik perkembangan yaitu baik dan benar yaitu penerapan metode drill. Metode drill dalam pendidikan jasmani dianggap penting untuk diketahui para guru pendidikan jasmani.

Untuk itu penulis ingin mengadakan suatu penelitian dengan formasi judul sebagai berikut “meningkatkan kemampuan servis atas melalui metode drill pada permainan bolavoli siswa kelas VIII<sup>A</sup> SMP Negeri 1 Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang nantinya akan dibahas dalam karya ilmiah ini, yakni: kurangnya penguasaan servis atas serta penggunaan strategi pembelajaran yang masih kurang efektif, metode drill meningkatkan kemampuan servis atas pada siswa kelas VIII<sup>A</sup> SMP Negeri 1 Kwandang, kemampuan servis atas dapat di tingkatkan dengan metode drill, serta adanya kendala dalam kemampuan servis atas di SMP Negeri 1 Kwandang disebabkan kurangnya penguasaan kemampuan servis atas.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam proposal ini yakni sebagai berikut: apakah dengan metode drill dapat meningkatkan kemampuan servis atas dalam permainan bolavoli pada siswa kelas VIII<sup>A</sup> SMP Negeri 1 Kwandang?

## **1.4 Cara Pemecahan Masalah**

Untuk memecahkan masalah yang ditemukan, maka dapat ditempuh langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut : membagi siswa dalam kelompok yang disesuaikan dan fasilitas belajar yang disediakan dan prasarana yang digunakan, guru memberikan pemanasan (*stretching*), kemudian menjelaskan

kembali pelaksanaan servis atas dalam permainan bolavoli serta memberikan contoh, setelah itu meminta siswa melakukan servis atas dan mengamati gerakan teman dalam kelompok, dan terakhir siswa mengoreksi kesalahan gerak dan melakukan diagnosa gerakan kontrol pada servis atas yang dilakukan temannya. Dengan demikian melalui memperhatikan empat indikator penilaian yaitu : a. Sikap badan tegak, b. Kaki kiri ke depan, dan kaki kanan di belakang, c. Tangan kiri melambungkan bola ke atas agak ke belakang, diikuti melentingkan punggung ke belakang dan d. Memukul bola dengan tangan kanan, serta mengaktifkan pergelangan tangan, dilanjutkan gerak ikutan. Wisahati dan Santosa (2010:9)

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah untuk meningkatkan kemampuan servis atas melalui metode drill dalam permainan bolavoli pada siswa kelas VIII<sup>A</sup> SMP Negeri 1 Kwandang.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diperoleh dalam penelitian tindakan kelas kali ini, adalah :

#### **1.6.1 Manfaat Teroritis**

- a. Sebagai acuan dan pemahaman dalam penggunaan metode drill, dan sebagai rekomendasi untuk digunakan dimasa sekarang dan dimasa yang akan datang.
- b. Sebagai bukti dan fakta bahwa dengan melalui metode drill dapat meningkatkan kemampuan servis atas dalam permainan bolavoli.

#### **1.6.2 Manfaat Praktis**

- a. Bagi guru : memberikan tambahan pengetahuan bagi guru yang menyelesaikan permasalahan yang timbul dalam kegiatan pembelajaran serta untuk memotivasi guru untuk lebih jeli dan kreatif melaksanakan tugas pembelajaran.
- b. Bagi siswa : dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai bahan untuk dapat mengatasi kekurangmampuan dalam melakukan servis atas dalam permainan bolavoli, serta hasil penelitian ini diharapkan dapat memotivasi

siswa dalam proses belajar mengajar sehingga kemampuan siswa yang baik dapat dicapai.

- c. Bagi sekolah : (1) memberi sumbangan yang berarti dan pengajaran tempat meneliti dalam upaya pengembangan minat dan bakat serta penggunaan strategi pembelajaran yang efektif dan efisien. (2) dapat memberikan tambahan pemahaman bagi guru yang menghadapi permasalahan dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)
- d. Bagi peneliti selanjutnya : (1) sebagai bahan pedoman dalam penerapan strategi pembelajaran selanjutnya. (2) dapat memberikan tambahan pengetahuan dan kesimpulan dari penelitian tersebut.

